

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya dapat dilihat dari sejauh mana perkembangan pasar modal yang dimiliki oleh negara yang bersangkutan. Pasar modal dapat membantu perusahaan untuk memperoleh dana dari masyarakat atau investor melalui penawaran perdana saham (*Initial Public Offering*). Bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu harus melakukan analisis, baik analisis fundamental maupun analisis teknikal. Salah satu analisis yang perlu dilakukan adalah mengenai kebijakan perusahaan (*corporate action*) terhadap sahamnya.

Penelitian yang berjudul PENGARUH KEBIJAKAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*) TERHADAP HARGA PASAR SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan pemecahan saham terhadap harga pasar saham yang terjadi di bursa efek Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan survei. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dari populasi awal 10 perusahaan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa kebijakan pemecahan saham (*stock split*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham di bursa efek Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier yang diperoleh sebagai berikut :
 $Y = 1,4499 + 0,0043 X$. Melalui persamaan regresi tersebut, kita dapat memperkirakan nilai Y apabila nilai X diketahui atau sebaliknya. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa jika variabel X mengalami kenaikan sebesar 10 poin, maka variabel Y mengalami kenaikan sebesar 10 poin.
2. Nilai koefisien pearson (r) yang diperoleh adalah sebesar 0,147. Angka tersebut menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel tersebut memiliki arti yang searah, setiap kenaikan pada nilai X menyebabkan kenaikan pada nilai Y. sementara besarnya pengaruh kebijakan pemecahan saham terhadap harga pasar saham adalah $(0,147)^2 \times 100\% = 2,16\%$.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

$$T_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$$
$$-2,57 \leq 0,34 \leq 2,57$$

Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pemecahan saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham.